

Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Materi terhadap Minat Karier Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan

Riski Meilinawati¹, Anik Yulianti²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: rmeilinawati@gmail.com¹, anikyulianti.ak@upnjatim.ac.id²

Article History:

Received: 06 Februari 2023

Revised: 19 Februari 2023

Accepted: 20 Februari 2023

Keywords: Motivation, Material Comprehension, Career Interest As a Accountant

Abstract: Career is a process of learning and opportunities in the life journey of individuals to improve their standard of living. The financial and corporate sector in Indonesia is experiencing rapid development. This is not in line with the number of accountants in Indonesia which is still not balanced with the number of accounting graduates. This study aims to determine the effect of motivation and understanding of the material on the career interest of students of the Accounting Study Program for a Career in the Accounting Field. This study used a purposive sampling method, and obtained a population of 293 students. The sample is calculated using the slovin formula and the results are 74 respondents. The data collection technique used a questionnaire and the answers were measured using a Likert scale. Data were analyzed using multiple linear regression tests. The results of this study indicate that motivation and material understanding have a significant effect on the interest of accounting students to become accountants.

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya pertumbuhan dalam era globalisasi saat ini, dibutuhkan pula masyarakat yang berkualitas agar mampu bersaing dengan negara lain salah satunya melalui pendidikan. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan, dunia pekerjaan seperti perusahaan atau industri besar maupun kecil mengharuskan kepada para pencari lapangan pekerjaan untuk memenuhi kriteria yang diterapkan perusahaan seperti memiliki pendidikan yang tinggi, berpengalaman, dan memiliki kualitas yang baik. Setiap individu tentu memiliki pilihan karier yang di inginkan masing – masing. Ada banyak spesialisasi dan pekerjaan dalam disiplin akuntansi itu sendiri. Lulusan akuntansi memiliki beragam pilihan pekerjaan, antara lain akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan pendidikan akuntansi.

Akuntansi memainkan peran penting dalam bisnis dari semua ukuran. Seorang akuntan adalah seorang profesional di bidang akuntansi yang tugasnya menyusun, mengarahkan, mengawasi, memeriksa, dan memperbaiki pembukuan dan administrasi bisnis atau organisasi pemerintah. Akuntan di bisnis memiliki berbagai tanggung jawab, termasuk mendokumentasikan arus keuangan internal dan memastikan keaslian dan kebenaran transaksi perusahaan. Mahasiswa yang mempelajari akuntansi masih memiliki sedikit minat untuk mengejar karir sebagai akuntan. Tidak mudah untuk menjadi seorang akuntan profesional; prosesnya agak lama. Faktor lain yang

menyebabkan rendahnya minat mahasiswa akuntansi adalah persyaratan jurusan akuntansi harus lulus ujian Chartered Accountant yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia untuk menjadi profesional. Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, menyatakan 80% mahasiswa Indonesia tidak bekerja di bidang studi yang mereka ambil. Apalagi, saat ini ada beberapa pekerjaan yang tidak memerlukan pendidikan khusus. untuk mendukung karir mereka.

Dalam setahun rata – rata jumlah lulusan mahasiswa S1 jurusan Akuntansi dari berbagai perguruan tinggi terdapat sebanyak 35.000 orang dari 589 perguruan tinggi di Indonesia (Antares, 2019). Meskipun jumlah lulusan akuntansi di Indonesia cukup banyak namun minat mereka terhadap profesi ini masih cukup rendah. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 melakukan sensus yang menunjukkan bahwa setidaknya ada 26,7 juta perusahaan yang ada di Indonesia dan 450.000 perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar dan menengah. Berdasarkan jumlah Akuntan yang terdaftar di Ikatan Akuntan Profesional Indonesia yang aktif hanya 10.528 jumlah tersebut tergolong masih kecil. Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi saat ini yang rata rata 35.000, Masih banyak dibutuhkan akuntan profesional di Indonesia. Akuntan sekarang memiliki kesempatan untuk memulai kantor akuntan mereka sendiri. Institusi pendidikan harus memperbarui kurikulum akuntansi mereka untuk mencerminkan teknologi saat ini untuk memenuhi permintaan pasar. Menjadi seorang akuntan merupakan pilihan karir yang dapat dipilih oleh lulusan akuntansi sebagai preferensi di pasar tenaga kerja, apakah mereka memilih untuk bekerja sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, atau akuntan pengajar.

Dalam pemilihan karier minat memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam pencapaian prestasi yang dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan, jabatan, maupun karir. Dalam menyelesaikan pekerjaan tentu harus dilandasi oleh minat yang dimiliki oleh orang itu sendiri agar pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Ketertarikan pada suatu subjek berkembang secara bertahap dari waktu ke waktu, bukan secara instan. Oleh karena itu kita dapat mengambil kesimpulan bahwa seseorang yang tertarik pada sesuatu akan selalu memperhatikannya dengan senang hati karena itu merupakan pilihan pribadi berdasarkan rasa suka dan tidak dipengaruhi oleh orang lain. Namun, pemahaman dan interpretasi dari dalam diri akuntan potensial memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan profesi. Setiap orang memiliki kecenderungan untuk mengontrol perilakunya, yang menghasilkan berbagai keputusan hidup yang dibuat sesuai dengan pemahamannya (Al Muddatstsir & Kismawadi, 2017). Pemahaman adalah sejauh mana seseorang dapat memahami suatu konsep yang perlu dipelajari. Tingkat pemahaman setiap orang akan berdampak pada semangat dan dorongan yang baik secara sadar maupun tidak sadar berkembang dalam diri mereka untuk melakukan tindakan yang pada akhirnya akan membawa orang tersebut pada tujuan hidupnya. Mengenai knowledge gap pada penelitian sebelumnya, penelitian Pahala & Fauzi tahun 2021 menemukan bahwa motivasi ekstrinsik dan pengetahuan profesional berdampak positif terhadap semangat mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Jakarta dalam meniti karir sebagai akuntan publik. Variabel niat menekuni profesi sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh variabel motivasi intrinsik. Berbeda dengan penelitian Nurhalisa & Yuniarta (2020), temuan mereka—yaitu persepsi, motivasi, dan pertimbangan pasar—berdampak pada keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik secara bersamaan. Namun demikian, memilih pekerjaan sebagai akuntan publik tidak terpengaruh oleh keuntungan finansial. Menurut penelitian Siregar & Siregar dari tahun 2020, keputusan mahasiswa menjadi akuntan dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan pertimbangan mereka terhadap pasar kerja. Berdasarkan uraian yang meatarbelakangi penelitian ini peneliti mengambil variabel motivasi dan pemahaman materi dapat mempengaruhi minat yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai

akuntan

LANDASAN TEORI

Teori Pengharapan

Menurut teori harapan, daya tarik hasil bagi individu dan kekuatan antisipasi bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh hasil saat ini menentukan seberapa besar kemungkinan seseorang bertindak dengan cara tertentu. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan dari teori ini bahwa seseorang akan terdorong atau termotivasi untuk mengarahkan usaha maksimalnya jika mereka berpikir bahwa usaha tersebut akan menghasilkan evaluasi kinerja yang baik, yang kemudian akan menghasilkan imbalan atas kinerja tersebut. Terdapat tiga komponen yang membentuk sikap seseorang yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen perilaku.

Motivasi

Menurut Hidayah dkk. (2017), motivasi adalah kekuatan yang mendorong orang untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Orang yang termotivasi akan bereaksi ke arah hasil yang diinginkan. Intensitas, arah, dan kegigihan individu dalam bekerja menuju tujuan yang diinginkan semuanya dijelaskan oleh proses yang dikenal sebagai motivasi. Mc. Donald dalam Asrori (2020) mendefinisikan motivasi sebagai pergeseran energi seseorang yang ditandai dengan adanya insting dan diawali dengan keinginan untuk mencapai tujuan. Mengingat hal ini, dapat dikatakan bahwa motivasi dapat berkembang jika seseorang memiliki dorongan atau keinginan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dirinya sendiri.

Pemahaman Materi

Pemahaman dapat diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu mata pelajaran. Memahami lebih dari sekedar mengetahui sesuatu, tetapi itu juga memiliki harapan bahwa topik yang dipelajari akan dapat diterapkan. Dalam (Siregar & Siregar, 2020), Sudaryono menyatakan bahwa pemahaman materi adalah kemampuan seseorang untuk memahami maksud dan tujuan dari materi yang dipelajari dengan menggambarkan pokok-pokok bacaan atau mentransformasikannya dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mereka yang memiliki pemahaman mampu menarik kesimpulan atau memberikan penjelasan tentang hal yang dipahami. Pemahaman materi perkuliahan melibatkan informasi akuntansi yang tercakup dalam perkuliahan. Pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, dan akuntansi keuangan tingkat lanjut adalah topik yang dibahas dalam perkuliahan.

Profesi Akuntan

Profesi akuntan, yaitu segala bentuk pekerjaan yang menggunakan keahlian dibidang akuntansi, meliputi akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah, dan akuntan pendidik. (International Federation of Accountant dalam Rachmawati, 2018).

Secara umum terdapat beberapa pilihan karir mahasiswa akuntansi di Indonesia :

1. Akuntan Publik, merupakan profesi akuntan yang memberikan jasa – jasa akuntansi profesional pada perusahaan – perusahaan dan sudah memiliki izin resmi untuk melakukan praktek sebagai akuntan swasta yang independen serta menerima pembayaran dari jasa yang diberikannya.
2. Akuntan Perusahaan, merupakan profesi akuntan yang bekerja di sebuah entitas atau perusahaan dan memiliki tanggungjawab pada masalah akuntansi di perusahaan tersebut.
3. Akuntan Pemerintah, merupakan profesi akuntan yang bekerja pada sebuah instansi pemerintahan dan memiliki tanggungjawab dalam mengontrol, memeriksa penggunaan

kekayaan keuangan atau milik negara dan membuat laporan keuangan.

4. Akuntan Pendidik, merupakan profesi akuntan yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengajarkan dan mengembangkan ilmu akuntansi, misalnya menjadi dosen atau guru yang mengajarkan ilmu akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk memeriksa populasi atau sampel dengan menggunakan alat ukur. Analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang dibuat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Jenis data yang digunakan yaitu data primer.. Sumber data dalam penelitian ini yaitu mahasiswa universitas pembangunan nasional veteran jawa timur.

Teknik sampling yang digunakan dalam studi ini yaitu *non probability sampling*. Non probability sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan koesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi upn veteran jawa timur angkatan 2019 sebanyak 293 mahasiswa. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 74 mahasiswa. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu Motivasi (X1) dan Pemahaman Materi (X2) serta variabel dependen minat berkarir menjadi akuntan. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert antara skala 1 hingga 5. Skala 1 mewakili pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), skala 2 mewakili pernyataan Tidak Setuju (TS), skala 3 mewakili pernyataan Netral (N), skala 4 mewakili pernyataan Setuju (S), dan skala 5 mewakili pernyataan Sangat Setuju (SS). Setelah itu, data – data tersebut diolah menggunakan Statistic Program for Social Science (SPSS)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Gambaran umum data pada variabel penelitian diberikan oleh statistik ini. Hitung angka minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dan jelaskan. Hasil pengujian masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Motivasi (X1)	74	2.375	5.000	4.32264	6.48037
Pemahaman Materi (X2)	74	2.643	5.000	4.35623	5.97390
Minat Mahasiswa Memilih Karir Akuntan(Y)	74	3.000	5.000	4.61266	5.63355
Valid N (listwise)	74				

Statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan nilai rata – rata variabel motivasi 4,32 dengan standar deviasi 6,48. Nilai minimum motivasi 2,37 dan maksimalnya 5,00. Pemahaman materi menghasilkan rata – rata 4,35 dengan standar deviasi 5,97. Sementara nilai minimum pemahaman materi 2,64 dan nilai maksimalnya 5,00. Minat Mahasiswa Memilih Karir Akuntan memiliki nilai rata – rata 4,61 dengan standar deviasi 5,63. Nilai minimum minat mahasiswa memilih karir akuntan 3,00 dan nilai maksimal 5,00.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Dalam penyelidikan ini, nilai r tabel adalah 0,2257, dan pengujian dijalankan menggunakan ambang batas signifikansi 5%, atau 0,05%, dengan persyaratan pengujian didukung oleh perhitungan. Item pertanyaan dapat dianggap sah karena korelasi pearson (R hitung) > R tabel.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Butir pertanyaan	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Keterangan
Motivasi	X1.1	0,811	Valid
	X1.2	0,889	Valid
	X1.3	0,758	Valid
	X1.4	0,902	Valid
	X1.5	0,765	Valid
	X1.6	0,905	Valid
	X1.7	0,820	Valid
	X1.8	0,809	Valid
Variabel	Butir Pertanyaan	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Keterangan
Pemahaman Materi	X2.1	0,808	Valid
	X2.2	0,726	Valid
	X2.3	0,743	Valid
	X2.4	0,861	Valid
	X2.5	0,739	Valid
	X2.6	0,781	Valid
	X2.7	0,814	Valid
	X2.8	0,845	Valid
	X2.9	0,729	Valid
	X2.10	0,890	Valid
	X2.11	0,829	Valid
	X2.12	0,849	Valid
	X2.13	0,782	Valid
	X2.14	0,783	Valid
Variabel	Butir Pertanyaan	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Keterangan
Minat karir menjadi akuntan	Y1	0,904	Valid
	Y2	0,921	Valid
	Y3	0,903	Valid
	Y4	0,925	Valid
	Y5	0,939	Valid
	Y6	0,939	Valid
	Y7	0,946	Valid
	Y8	0,902	Valid
	Y9	0,867	Valid

Uji Realibilitas

Pengukuran satu tembakan atau satu kali digunakan untuk melakukan tes ini. Satu kali pengukuran atau one shot hanya dilakukan satu kali, dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan jawaban pertanyaan lain atau diukur dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk menentukan korelasi antara jawaban pertanyaan. Jika nilai Alpha Cronbach variabel lebih dari 60, itu dianggap dapat diandalkan. Semua nilai koefisien Alpha Cronbach variabel lebih dari 0,6, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Keterangan
Motivasi (X1)	0,937	Reliabel
Pemahaman Materi(X2)	0,954	Reliabel
Minat Karir menjadi Akuntan (Y)	0,976	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menggunakan metode one – sample Kolmogorov – smirnov dibantu dengan SPSS 25, uji normalitas pada tabel 4 menghasilkan skor 0,061 disertakan tingkat signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
<i>Kolmogorov – Smirnov Z</i>	.061	
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	.200	Berdistribusi Normal

Uji Multikolineritas

Tabel 5 memaparkan nilai Varian Inflation Residual atau VIF dibawah 10 dari kedua variabel, serta nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka telah memenuhi syarat uji multikolineritas.

Tabel 5. Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi	.208	4.799	Tidak terjadi multikolineritas
Pemahaman Materi	.208	4.799	Tidak terjadi multikolineritas

Uji Heterokedastisitas

Uji glejser pada tabel 6 dalam penelitian ini digunakan pada tahap heterokedastisitas, parameter signifikansi kedua variabel lebih dari 0,05 jadi tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Motivasi	.819	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pemahaman Materi	.129	Tidak terjadi heterokedastisitas

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 memaparkan bahwa hasil nilai berganda berganda Adjusted (R^2) adalah 0,892 atau 89,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa 89,2% berkisar di bidang Akuntan (Y) dipengaruhi oleh Motivasi (X1) dan Pemahaman Materi (X2) serta sisanya 10,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
1	.946	.895	.892	.185062

Uji F

Uji f pada tabel 8 memaparkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,000 > 0,05$ merupakan probabilitas yang sudah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan pemahaman materi secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan.

Tabel 8. Uji F

Model	F	Sig.	Kesimpulan
<i>Regression</i>	302.732	.000	Signifikan

Uji t

Uji t pada tabel 9 digunakan untuk mengetahui manakah diantara kedua variabel independen yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, dengan syarat jika nilai signifikansi per variabel dibawah 0,05.

Tabel 9. Uji t

Variabel	t	Signifikansi	Keterangan
Motivasi	3,348	.001	Hipotesis Diterima / Berpengaruh
Pemahaman Materi	8,148	.000	Hipotesis Diterima / Berpengaruh

Pembahasan

Hipotesis “Motivasi berpengaruh terhadap Minat Karier Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan” di terima dalam penelitian ini, dapat dilihat dari ringkasan uji t pada variabel motivasi memberikan nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,05 yang artinya motivasi memiliki pengaruhnya terhadap minat karir mahasiswa akuntansi universitas pembangunan nasional veteran jawa timur angkatan 2019 menjadi akuntan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki setiap individu maka semakin tinggi pula minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan, sebaliknya jika semakin rendah motivasi berkarier tersebut maka akan semakin rendah juga minat berkarier mahasiswa untuk menjadi akuntan.

Penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian Nurhalisa & Yuniarta (2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa cenderung akan memiliki motivasi dalam dirinya sebelum menentukan arah karir yang ia pilih. Motivasi dalam diri seseorang itulah yang akan mendorong keinginan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Pengaruh Pemahaman Materi terhadap Minat Karier Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan

Hipotesis “Pemahaman Materi terhadap Minat Karier Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan” diterima dalam penelitian ini, hasil ringkasan pada uji t variabel pemahaman materi memberikan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 artinya pemahaman materi memiliki pengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi universitas pembangunan nasional veteran jawa timur angkatan 2019 memilih karir menjadi akuntan. Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya pemahaman materi yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi keputusan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan. Semakin tinggi pemahaman materi mahasiswa mengenai akuntansi maka minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan pun akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Siregar & Siregar (2020) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan. Hasil tersebut membuktikan bahwa pemahaman materi merupakan salah satu faktor penting terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat dikatakan bahwa: Variabel motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir sebagai akuntan. Nilai signifikansi 0,001 0,05 menunjukkan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karir sebagai akuntan dan tingkat motivasi mahasiswa berkorelasi positif. Variabel Pemahaman Materi memiliki dampak yang menguntungkan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan sampai batas tertentu. Nilai signifikansi 0,000 0,05 menunjukkan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih tertarik untuk memilih karir akuntansi semakin mahasiswa menguasai materi pelajaran

DAFTAR REFERENSI

- Al Muddatstsir, U. D., & Kismawadi, E. R. (2017). Akuntan Syariah Di Era Modern, Urgent Kah Di Indonesia? *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1).
- Antares. (2019). *Jumlah Akuntan Masih Minim di Tingkat ASEAN*. <https://www.tagar.id/jumlah-akuntan-indonesia-masih-minim-di-tingkat>
- Asrori, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Pena Persada.
- Hidayah, N., Hardika, Hotifah, Susilawati, S. Y., & Gunawan, I. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Malang.
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 264–273.
- Pahala, I., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing-JAPA*, 2(2), 196–214.
- Rachmawati, R. D. (2018). *Faktor - Faktor yang Menjadi Pertimbangan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Profesi Akuntan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Essentials of organizational behavior*. Pearson Education.
- Siregar, R. A., & Siregar, F. Y. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Potensi Utama Dalam Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 115–126.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.